



## RINGKASAN

MUHAMMAD TAKBIR. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di UPTD BPSBTPH Provinsi Lampung. *Seed Certification of Paddy (Oryza sativa L.) Inbred in UPTD BPSBTPH Province Lampung*. Dibimbing oleh UNDANG.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan penting bagi sebagian besar masyarakat dunia khususnya di Indonesia. Penambahan jumlah penduduk setiap tahunnya menuntut peningkatan produksi padi agar dapat mencukupi kebutuhan pangan masyarakat, salah satu upaya dalam meningkatkan produksi padi nasional adalah dengan pengadaan benih padi bermutu. Tujuan praktik kerja lapangan di UPTD BPSBTPH Provinsi Lampung untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan sertifikasi benih padi inbrida. Metode yang digunakan dalam praktik kerja lapangan (PKL) adalah kuliah umum, praktik kerja lapangan secara langsung, wawancara, studi pustaka, serta pengumpulan dan analisis data.

Sertifikasi benih padi di UPTD BPSBTPH Provinsi Lampung dilakukan berdasarkan prosedur *ISTA rules*, Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia nomor 966/TP.010/C/04/2022 dan 993/HK.150/C/05/2018. Alur sertifikasi dimulai dari verifikasi permohonan sertifikasi benih, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan lapangan pertanaman fase vegetatif, fase generatif, dan fase masak, pemeriksaan alat panen dan pengolahan, pengambilan contoh benih, administrasi laboratorium, penetapan kadar air, analisis kemurnian benih, pengujian daya berkecambah, penerbitan sertifikat dan pelabelan benih, serta pengawasan mutu benih di pasar.

Pemeriksaan lapangan pendahuluan dilaksanakan di CV. Benthany Mulia Indah dinyatakan lulus pemeriksaan sedangkan pemeriksaan pertanaman fase vegetatif, fase generatif, dan fase masak dilakukan di CV. Adjie Jaya dan dinyatakan lulus karena memenuhi standar kelulusan lapangan sesuai Kepmentan 2022 yaitu maksimum Campuran Varietas Lain (CVL) sebanyak 0.5%. Pengujian standar mutu benih padi dilakukan pada 6 sampel benih dengan nomor laboratorium S.74, S.75, S.76, S.77, S.79, dan S.80 yakni penetapan kadar air, analisis kemurnian fisik, dan uji daya berkecambah. Hasil penetapan kadar air pada 6 sampel dinyatakan lulus dan memenuhi standar penetapan kadar air benih padi kelas benih sebar sebesar maksimum 13%.

Hasil analisis kemurnian pada 6 sampel dinyatakan lulus karena telah memenuhi standar mutu pengujian laboratorium benih, untuk analisis kemurnian yang ditetapkan yaitu fraksi benih murni minimum 98%, kotoran benih maksimum 2% dan fraksi benih tanaman lain maksimum 0.2%. Hasil pengujian daya berkecambah dinyatakan lulus untuk sampel dengan nomor laboratorium S.74, S.75, S.77, S.79, dan S.80 karena sesuai dengan standar minimum daya berkecambah yang telah ditetapkan yaitu 80%, sampel dengan nomor laboratorium S.76 didapatkan persentase hasil pengujian daya berkecambah 76% sehingga dinyatakan tidak lulus. Benih dari sampel lot yang telah lulus uji mutu di laboratorium dinyatakan layak untuk digunakan sebagai benih sumber di pertanaman dengan dikeluarkannya sertifikat benih bina kelas benih sebar.

Kata kunci: kadar air, pemeriksaan pertanaman, pengujian mutu, tipe simpang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.